

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *the one group pretest posttest*. Alasan pemilihan desain *the one group pretest posttest* yaitu agar satu kelompok tersebut mendapatkan pelatihan yang intens dan terencana, sehingga hasil yang diperoleh bisa maksimal. Kelompok yang mendapatkan perlakuan itu dinamakan kelompok eksperimen.

Bentuk perlakuan yang diberikan yaitu dengan menerapkan teknik Richard Boleslavsky dalam pembelajaran bermain drama di kelas XI SMA Negeri 15 Bandung. Sampel dari penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sample* dengan menjadikan kelas XI IPA 1 sebagai objek penelitian. Para siswa harus memainkan drama sesuai dengan naskah yang telah ditentukan oleh penulis.

Berdasarkan rumusan dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran bermain drama dengan menerapkan teknik Richard Boleslavsky, penulis dapat mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut.

- 1) Nilai rata-rata prates kemampuan bermain drama siswa di kelas eksperimen sebesar 43,90 dan pascates sebesar 74,06. Peningkatan nilai rata-rata sebesar 30,16.
- 2) Dari keempat aspek penilaian drama, skor tertinggi diperoleh pada aspek pengucapan. Hasil tersebut menandakan bahwa teknik Richard

Boleslavsky khususnya ajaran penggunaan irama mampu membantu siswa untuk merefleksikan tokoh lewat dialog-dialog yang diucapkan.

- 3) Proses pembelajaran bermain drama dengan menggunakan teknik Richard Boleslavsky dapat dilihat dari hasil observasi terhadap kegiatan guru dan kegiatan siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh dari observasi kegiatan guru sebesar 3,45 dengan kategori baik dan 90,1% untuk kegiatan siswa dengan kategori sangat baik.
- 4) Uji reabilitas antarpembandingan pada saat pretes sebesar 0,88 dan 0,96 pada saat pascates dengan korelasi sangat tinggi. Hasil tersebut membuktikan bahwa keobjektifan antara penilai 1, 2, dan 3 sangat tinggi.
- 5) Pada uji normalitas nilai signifikansi pada saat pretes 0,000 dan 0,012 pada saat pascates. Artinya data tersebut tidak berdistribusi normal, karena nilai signifikansi  $< 0,05$ . Dari hasil tersebut maka uji hipotesis harus dilakukan dengan statistik nonparametrik.
- 6) Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji Tanda (*Signed Test*). Penghitungannya menggunakan bantuan *software SPSS* versi 16.0 *for windows*. Hasil yang diperoleh yaitu nilai signifikansi (*2-tailed*) dibagi dua sebesar 0,000. Karena  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam bermain drama sebelum dan sesudah menggunakan teknik Richard Boleslavsky. Teknik Richard Boleslavsky terbukti efektif dan dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan dalam pembelajaran bermain drama.

- 7) Penelitian yang telah dilakukan tentunya dapat menambah wawasan dan pengalaman baru bagi peneliti sebagai calon guru. Selain itu melatih peneliti agar dapat menemukan dan menerapkan teknik yang inovatif dalam pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan di atas maka saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini membuktikan bahwa teknik Richard Boleslavsky efektif dalam pembelajaran bermain drama. Oleh karena itu, penulis berharap teknik ini dipilih oleh para pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran drama untuk meningkatkan kemampuan bermain drama siswa.
- 2) Para pendidik yang menerapkan teknik Richard Boleslavsky dalam pembelajaran bermain drama hendaknya lebih inovatif lagi dalam mempraktikkan keenam ajarannya. Hal ini tentu diharapkan mampu memunculkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran drama
- 3) Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, masih ada kelemahan dalam penerapan teknik Richard Boleslavsky, khususnya ketika penyampaian ajaran observasi. Penulis berharap ada penelitian lebih lanjut tentang Richard Boleslavsky, sehingga hasil yang diperoleh bisa lebih maksimal.

- 4) Penerapan teknik Richard Boleslavsky dalam proses pembelajaran atau memerlukan waktu yang banyak. Oleh karena itu sebaiknya teknik tersebut disinergikan dengan kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Dalam penelitian ini teknik Richard Boleslavsky baru diaplikasikan di jenjang SMA dengan kompetensi bermain drama. Tidak menutup kemungkinan untuk menerapkannya di jenjang SMP dan SD dengan kompetensi yang berbeda.

